

REKOMENDASI COVID-19

SUKU DINAS KESEHATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA UTARA

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 telah memicu salah satu krisis kesehatan masyarakat terbesar dalam sejarah modern. Sejak ditetapkan sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO), penyakit menular ini telah memberikan tekanan yang luar biasa pada sistem kesehatan dunia, mereduksi pertumbuhan ekonomi, serta mengubah tatanan sosial secara fundamental. Meskipun status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang menjadi Perhatian Internasional (PHEIC) telah dicabut, tantangan pengendalian penyakit ini belum sepenuhnya usai karena sifat virus yang dinamis dan terus bermutasi.

Di tingkat nasional, Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya komprehensif guna menekan laju transmisi melalui penguatan strategi surveilans, program vaksinasi nasional, dan penegakan protokol kesehatan. Dinamika penularan COVID-19 di Indonesia sangat dipengaruhi oleh faktor mobilitas penduduk yang tinggi serta kepadatan area urban. Hal ini menempatkan wilayah metropolitan, khususnya Provinsi DKI Jakarta sebagai provinsi dengan mobilitas penduduk yang tinggi. Kota Administrasi Jakarta Utara memiliki karakteristik sosio demografis dan geografis yang menciptakan tantangan tersendiri dalam penguatan ketahanan kesehatan masyarakat. Sebagai gerbang ekonomi utama dengan keberadaan pelabuhan internasional, kawasan industri, sekaligus pusat perdagangan makro, Jakarta Utara memiliki tingkat mobilitas komuter dan arus barang yang sangat tinggi. Karakteristik antar kelurahan di wilayah ini juga sangat heterogen mulai dari kawasan pemukiman dengan kepadatan sangat tinggi di perkampungan padat hingga kawasan vertikal dan industri. Interaksi sosial yang intensif di fasilitas-fasilitas publik tersebut menciptakan tingkat risiko penularan yang bervariasi secara signifikan antar wilayah kelurahan.

Berdasarkan tarikan data *all new record* Kementerian Kesehatan (NAR – Kemenkes) Tahun 2025 diketahui bahwa kasus Covid-19 Kota Jakarta Utara dengan konfirmasi positif sebesar 31 kasus. Dengan mempertimbangkan geografis, sosiodemografis, jumlah kasus Covid-19, dan potensi penyebaran kasus Covid-19 maka dibutuhkan pemetaan risiko wilayah Jakarta Utara tidak hanya untuk mengetahui tingkat risiko Covid-19 di Jakarta Utara, tetapi juga sebagai upaya mitigasi risiko ke depan.

b. Tujuan

- 1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
- 2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Jakarta Utara.
- 3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Jakarta Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	100.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Jakarta Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

- 1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasan pada wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara terdapat pelabuhan internasional Tanjung Priok sebagai pintu masuk internasional kemudian pada wilayah Jakarta Utara memiliki rumah sakit rujukan nasional untuk penyakit infeksius sehingga angka kasus meningkat.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	47.25
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	SEDANG	30.00%	66.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Jakarta Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	21.63
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	96.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	96.98

9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Jakarta Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangan penyakit ini lebih besar dibandingkan anggaran yang *existing* pada DPA sehingga terjadi selisih yang cukup jauh. Hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Jakarta Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	DKI Jakarta
Kota	Kota Jakarta Utara
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	34.96
ANCAMAN	60.00
KAPASITAS	79.25
RISIKO	34.12
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Jakarta Utara Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Jakarta Utara untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 60.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 34.96 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 79.25 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 34.12 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan advokasi dan pengusulan anggaran tahun selanjutnya kepada bagian perencanaan	Kepala Seksi P2P	Juli – Desember 2026	Nota Dinas

Jakarta, 29 Juni 2026
Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Utara,



[Signature]
dr. Murniasi Hutapea, MPH
NIP 197605072006042006

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Sari Agustina	Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Utara
2	Eko Susanti, SKM, M.Kes	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Utara
3	Fenia Utami, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Utara